

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 174 responden di Kabupaten Pesisir Selatan pada tahun 2021, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh status komorbid terhadap infeksi COVID-19 adalah sebagai berikut:

1. Jumlah responden yang memiliki komorbid lebih banyak terdapat pada kelompok kasus daripada kelompok kontrol dibandingkan kelompok kontrol. Jumlah responden yang berusia 46 – 65 tahun lebih banyak terdapat pada kelompok kasus daripada kelompok kontrol dibandingkan kelompok kontrol. Jumlah responden laki-laki lebih banyak terdapat pada kelompok kasus daripada kelompok kontrol. Jumlah responden yang bekerja lebih banyak terdapat pada kelompok kasus daripada kelompok kontrol. Jumlah responden yang memiliki riwayat kontak lebih banyak terdapat pada kelompok kasus daripada kelompok kontrol.
2. Terdapat hubungan antara status komorbid, umur, pekerjaan, dan riwayat kontak dengan infeksi COVID-19 di Kabupaten Pesisir Selatan. Tidak ditemukan hubungan antara jenis kelamin dengan infeksi COVID-19 di Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Hasil analisis stratifikasi menyatakan bahwa responden yang berusia 46 – 65 tahun, bekerja, dan memiliki riwayat kontak dapat meningkatkan risiko terhadap pengaruh status komorbid terhadap infeksi COVID-19. Umur dan pekerjaan bukan *confounding* pada pengaruh status komorbid terhadap infeksi COVID-19. Sedangkan riwayat kontak merupakan

variabel *confounding* pada pengaruh status komorbid terhadap infeksi COVID-19.

## 6.2 Saran

1. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan
  - a. Bekerjasama dengan puskesmas untuk meningkatkan deteksi kasus & *contact tracing* serta memperbanyak promosi kesehatan terkait risiko adanya komorbid pada pasien COVID-19. Promosi kesehatan dapat dilakukan melalui poster, brosur, leaflet, ataupun edukasi melalui media sosial.
  - b. Bekerjasama dengan pemerintah daerah untuk mempertegas aturan tentang kepatuhan terhadap protokol kesehatan, terutama terkait menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menghindari kerumunan, dan membatasi mobilisasi dan interaksi.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar penelitian ini dapat dikembangkan serta diperdalam kajiannya terkait faktor risiko yang berhubungan dengan infeksi COVID-19 dengan menggunakan variabel-variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti jenis komorbid, status gizi, riwayat merokok, serta kondisi wilayah tempat tinggal.